

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian dan Populasi**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Populasi yang penulis tentukan untuk kepentingan penelitian ini adalah Mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2010 yang sudah menyelesaikan mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan sudah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan sehingga mahasiswa dapat menggambarkan manfaat hasil belajar Perencanaan Pembelajaran dalam pelaksanaan PPL. Jumlah anggota populasi sebanyak 48 orang karena jumlah anggota yang sedikit, penulis mampu untuk meneliti seluruh populasi.

#### **B. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2010 dengan jumlah sebanyak 48 orang, karena jumlah anggota yang diteliti sedikit dan penulis mampu untuk meneliti semuanya.

#### **C. Desain Penelitian**

Prosedur penelitian merupakan urutan kerja atau langkah-langkah yang dilakukan dari awal sampai penelitian berakhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan dapat dikelompokkan ke dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir penelitian. Masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan, pada tahap ini dilakukan:
  - a. Pengamatan lapangan disertai mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan pembuatan proposal penelitian
  - b. Memilih masalah dan merumuskan masalah

Hira Sagean, 2014

*Manfaat Hasil Belajar "Perencanaan Pembelajaran" Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Membuat proposal penelitian
  - d. Mengajukan Dosen Pembimbing untuk dibimbing mulai dari BAB I, BAB II, BAB III sampai pada kisi-kisi dan instrumen penelitian yang akan diseminarkan pada seminar I
  - e. Seminar I
2. Tahap Pelaksanaan, setelah merevisi desain /proposal berdasarkan masukan dosen partisipan pada seminar I, mulai dilaksanakan tahap pelaksanaan yaitu:
    - a. Pengambilan data terhadap responden dengan menyebarkan angket
    - b. Pengumpulan kembali angket yang telah disebarkan
    - c. Pengolahan data penelitian
  3. Tahap akhir penelitian, pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan penelitian draft dari skripsi yang telah disusun siap untuk dilaporkan kemudian dilaksanakan seminar II dan selanjutnya ujian sidang skripsi.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode yang dilakukan penulis pada penulisan ini adalah metode deskriptif. Penulis menggunakan metode deskriptif karena bertujuan menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang serta berpusat pada masalah aktual. Metode deskriptif bersifat memperjelas setiap langkah dalam penelitian dengan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi penelitian maupun teknik khusus, memperoleh prosedur pengumpulan data serta pengawasan dan penilaian terhadap data tersebut. Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2002:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual
2. Data yang telah dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa

Metode deskriptif seperti yang telah dikemukakan di atas penulis gunakan dalam pengumpulan data mengenai Manfaat Hasil Belajar “Perencanaan

Pembelajaran” Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari salah penafsiran terhadap masalah, yang dibahas dalam penelitian ini yaitu :

#### **Manfaat Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran dalam Pelaksanaan PPL**

a. Manfaat

Manfaat menurut KBBI (2012) adalah “guna; faedah”

b. Hasil belajar

Menurut Hamzah (2010:35) “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setelah mengikuti proses belajar meliputi aspek kognitif, aspek afektif , aspek psikomotor ”

c. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan menurut Hamzah, (2010:1) adalah “suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan”. Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng (Hamzah, 2010:2) adalah “Upaya untuk membelajarkan siswa”.

d. Pelaksanakan PPL

Program Pengalaman Lapangan pada hakikatnya adalah “Melakukan/ memberikan pembelajaran pada seseorang atau beberapa orang berupa pengetahuan maupun yang lainnya” (Asril, 2012: 91).

Manfaat hasil belajar perencanaan pembelajaran adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah perencanaan pembelajaran yang berguna dalam pelaksanaan PPL untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa.

### **F. Instrumen Penelitian**

Hira Sagean, 2014

*Manfaat Hasil Belajar “Perencanaan Pembelajaran” Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Arikunto (2010:160) “instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Menurut Sugiyono (2011:142) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Angket yang digunakan dengan alternatif pilihan ganda digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Manfaat Hasil Belajar Perencanaan Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan.

### **G. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah Angket atau kuesioner. Angket diberikan pada mahasiswa PKK Program Studi Pendidikan Tata Boga Angkatan 2010 yang telah mengikuti mata kuliah Perencanaan Pembelajaran dan telah melaksanakan Program pengalaman lapangan. Jumlah pertanyaan sebanyak 40 butir. Tujuan angket menurut pendapat Arikunto (2010:12) adalah sebagai berikut:

1. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
2. Tidak memerlukan hadirnya penulis
3. Dapat dijawab oleh responden menurut pendapatnya masing-masing dan menurut waktu senggang responden

### **H. Analisis Data**

Analisis data dipergunakan untuk mengolah suatu data penelitian, adapun tahap tahap dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

#### **1. Tahap Persiapan**

Persiapan pengumpulan data dilakukan dengan mempersiapkan angket yang dimulai dari pembuatan kisi-kisi instrumen hingga menjadi sebuah instrumen penelitian yang didalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan mengenai penelitian.

Hira Sagean, 2014

*Manfaat Hasil Belajar “Perencanaan Pembelajaran” Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada saat pelaksanaan peneliti mendatangi lokasi penelitian kemudian membagikan angket kepada responden untuk diisi yang akhirnya angket tersebut akan ditabulasi oleh peneliti.

## 3. Tahap pengolahan data

Skala yang digunakan yaitu skala *likert* yang akan diukur menjadi indikator variable, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Jawaban dari item instrumen yang digunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2011:134) yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Pernyataan positif

- a. Sangat setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak setuju (TS)
- e. Sangat tidak setuju (STS)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- |                        |   |
|------------------------|---|
| 1. Sangat Setuju       | 5 |
| 2. Setuju              | 4 |
| 3. Netral              | 3 |
| 4. Tidak setuju        | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | 1 |

Berdasarkan pemaparan di atas penulis mengaplikasikan pada penelitian ini yaitu dengan penentuan skala yang digunakan sebagai berikut :

<u>Persepsi</u>	<u>Skor</u>
1. Sangat Bermanfaat (SB)	4
2. Bermanfaat (B)	3
3. Kurang Bermanfaat (KB)	2

Hira Sagean, 2014

*Manfaat Hasil Belajar "Perencanaan Pembelajaran" Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

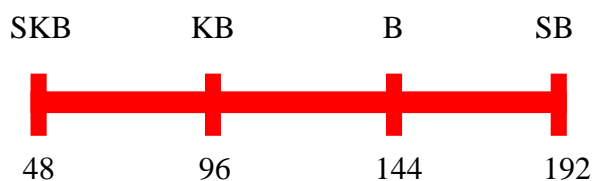
## 4. Sangat Kurang Bermanfaat (SKB) 1

Data interval tersebut dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Jumlah skor dengan responden yaitu perkalian dari skor dan jumlah responden :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Skor Ideal**

No.	Kriteria	Skor	Responden	Jumlah skor
1	Sangat Bermanfaat	4	48	192
2	Bermanfaat	3	48	144
3	Kurang Bermanfaat	2	48	96
4	Sangat Kurang Bermanfaat	1	48	48

Perhitungan skala *likert* pada penelitian ini yaitu jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item =  $4 \times 48 =$  (jumlah responden) = 192 (seandainya semua menjawab SB). Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut :



Penjabaran data interval pada penelitian ini berdasarkan jumlah skor yaitu tersaji pada tabel 3.2 :

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Jumlah Skor Tiap Interval**

No	Interval	Kriteria
----	----------	----------

Hira Sagean, 2014

*Manfaat Hasil Belajar "Perencanaan Pembelajaran" Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1	$144 < N \leq 192$	Sangat Bermanfaat
2	$96 < N \leq 144$	Bermanfaat
4	$48 < N \leq 96$	Kurang Bermanfaat
5	$\leq 48$	Sangat Kurang Bermanfaat

Hira Sagean, 2014

*Manfaat Hasil Belajar "Perencanaan Pembelajaran" Pada Mahasiswa Prodi Tata Boga Dalam Pelaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)